

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa apa saja yang sedang dirasakan oleh objek penelitian seperti pada tingkah laku, minat, motivasi, pendapat, serta deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan melalui sebuah tingkah tindakan.¹ Pendekatan inilah yang bertujuan untuk memperoleh berita lengkap mengenai “*Resiliensi Keluarga Menghadapi Belajar Online Masa Pandemi Di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian ini adalah Di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah berfokus kepada *Resiliensi Keluarga Menghadapi Belajar Online Masa Pandemi Di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*.

¹Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 41.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan alat-alat lainnya untuk menunjang keakuratan data dimana responden merupakan sampel intisari penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik dari observasi maupun berupa hasil wawancara tentang *Resiliensi* Keluarga Menghadapi Belajar *Online* Masa Pandemi di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Data primer dalam hal ini diperoleh dari sumber individu atau perorangan yang terlibat langsung dari permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun informan yang peneliti wawancarai berasal dari masyarakat Desa Batetangnga yang memiliki anak yang bersekolah pada jenjang SMA. Diketahui bahwa ada 136 keluarga di Desa Batetangnga yang memiliki anak yang bersekolah pada jenjang SMA, adapun narasumber dalam penelitian ini adalah 4 orang tua dan 5 anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh atau ditulis oleh pihak lain). Data yang diperoleh peneliti dari bermacam-macam sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, berupa tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan. Apabila dilihat dari segi pertanyaan maka diantara wawancara kuesioner terdapat persamaan dalam hal keduanya, yakni wawancara dan kuesioner menggunakan pertanyaan-pertanyaan hanya cara penyajiannya saja yang berbeda. Terkadang pertanyaan pada wawancara disuguhkan secara lisan sedangkan penyajian dalam kuesioner secara tertulis.²

Wawancara diadakan memiliki maksud seperti dipaparkan oleh Guba dan Lincoln antara lain sebagai berikut:

- a. Mengkonstruksi mengenai kejadian, organisasi, orang, acara atau kegiatan, perasaan, motivasi, ketentuan, kepedulian, dan kebulatan lainnya.
- b. Membangun kebulatan-kebulatan tersebut menjadi sebuah hal yang telah dirasakan di masa lalu, dan mengestimasi kebulatan-kebulatan tersebut

²Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (CV andi, Yogyakarta, 2004), h. 76.

sebagai sesuatu yang telah diinginkan untuk terjadi pada masa yang akan datang.

- c. Memvalidasi, memperbaharui, dan memperluas berita atau informasi yang diterima dari orang lain atau informan.
- d. Mengkonfirmasi, menggantikan atau mengalihkan, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh seorang peneliti sebagai pengecekan anggota.³

Adapun sasaran atau orang-orang yang akan di wawancarai dalam penelitian sebuah ini adalah orang tua dan anak.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data-data yang didapatkan melalui dokumen atau arsip dan pustaka sebagai bahan dalam suatu penelitian merupakan arti dari dokumentasi. Teknik yang digunakan atau dipakai untuk menulis data-data sekunder yang terdapat dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen serta dipergunakan untuk memahami data dokumentasi yang bersangkutan dengan hal-hal yang akan peneliti atau penulis teliti.⁴Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen kependudukan Desa Batetangnga, jurnal dan buku tentang resiliensi dan sistem belajar *online* pada masa pandemi *Covid-19*.

F. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Peneliti menggunakan informan penelitian utama (*key informan*) yang merupakan

³Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 69.

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.

orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, untuk memperoleh informan yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang akan dibahas. Informan penelitian yang digunakan oleh peneliti ada dua macam yakni, pertama informan kunci ialah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Kedua informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu orang tua dan anak, informan yang dipilih sesuai kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian untuk menggali dan mengumpulkan sebanyak-banyak informasi dari berbagai sumber sebagai dasar penulisan. Adapun sumber data atau informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dengan rincian 5 orang tua sebagai informan biasa dan anak sebagai informan utama (*key informan*). Pemilihan informan disini didasari dengan pemenuhan syarat informan berupa kesesuaian data yaitu ditemukan 5 keluarga yang berhasil mencapai kondisi yang resilien dalam menghadapi belajar *online* masa pandemi di Desa Batetangga.

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian

dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.⁵

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, atau verifikasi, dan teknik keabsahan data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung pada penelitian dikerjakan selama meneliti. Misalnya pada awal menggunakan kerangka konseptual permasalahan, pendekatan, dan pengumpulan data yang diperoleh. Fungsinya ialah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang nyata atau valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang peneliti rasa lebih memahami atau mengetahui.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan berita atau informasi tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Adapun tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan dalam penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu, penyajiannya harus tertata dengan baik. Penyajian data adalah bagian dari analisis bahkan juga mencapai reduksi data. Proses ini peneliti

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 91.

mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya kemudian masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan atau prioritas kejadian. Pada tahap ini peneliti juga melakukan penyajian (*display*) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema itu.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari sekian kegiatan dari konfigurasi yang utuh.⁶ Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Pada tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika yang mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada pada pengelompokkan data yang telah terbentuk serta proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya ialah melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan penemuan baru yang berbeda dari temuan sebelumnya yang sudah ada.

4. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengatur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan asal

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 209-210

atau sumber data yang telah ada.⁷ Selain itu, pengamatan atau penelitian lapangan juga dilakukan dengan cara memfokuskan perhatian secara bertahap dan berhubungan dengan pusat penelitian yaitu “*Resiliensi Keluarga Menghadapi Belajar Online Masa Pandemi Di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Selanjutnya mendiskusikan dengan orang-orang yang dianggap paham mengenai permasalahan penelitian ini*”.



⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif di Lengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 94.